

Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi pada Industri Manufaktur

Junaedi, Aprilla Sinta Uli, Moh. Salman Alfairis

¹²³Akademi Bisnis Lombok

Email: junaedi@bisnislombok.ac.id

Abstrak

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengelolaan perusahaan, terutama dalam industri manufaktur yang memiliki karakteristik bisnis dengan tingkat kompleksitas tinggi. Pengelolaan keuangan yang optimal berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, dan pengelolaan risiko keuangan. Dalam konteks ini, profitabilitas menjadi indikator utama yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan mendukung keberlanjutan bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Metode ini melibatkan pengumpulan data numerik, analisis statistik, serta pengujian hipotesis untuk memperoleh kesimpulan yang terukur dan objektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen manajemen keuangan, seperti struktur modal, pengelolaan kas, kebijakan pendanaan, efisiensi pengelolaan aset, dan manajemen risiko keuangan, memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Pengelolaan yang optimal dari setiap elemen ini dapat membantu perusahaan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi dan mendukung keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri yang kompetitif.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengelolaan perusahaan, terutama dalam industri manufaktur yang memiliki karakteristik bisnis dengan tingkat kompleksitas tinggi. Pengelolaan keuangan yang optimal berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, dan pengelolaan risiko keuangan. Dalam konteks ini, profitabilitas menjadi indikator utama yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan dan mendukung keberlanjutan bisnis.

Industri manufaktur di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan dukungan kebijakan pemerintah melalui program hilirisasi industri dan peningkatan investasi asing. Namun, tantangan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi tetap menjadi isu utama bagi perusahaan manufaktur. Faktor-faktor seperti biaya produksi, efisiensi operasional, dan pengelolaan utang sering kali menjadi penghambat dalam mencapai profitabilitas optimal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa elemen-elemen manajemen keuangan, seperti kebijakan pendanaan, struktur modal, dan pengelolaan kas, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Dewi & Putra, 2020; Rahman & Setiawan, 2021). Selain itu, pendekatan manajemen risiko keuangan yang efektif dapat membantu perusahaan mengurangi kerugian akibat fluktuasi ekonomi dan pasar. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam literatur mengenai bagaimana perusahaan manufaktur di Indonesia secara spesifik menerapkan praktik manajemen keuangan yang mendukung peningkatan profitabilitas dalam konteks ekonomi yang dinamis.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap profitabilitas perusahaan pada industri manufaktur. Penelitian ini akan memberikan kontribusi empiris dengan menyajikan data terkini dari perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia dan memberikan rekomendasi strategis bagi manajer keuangan dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Latar Belakang

Industri manufaktur memiliki peran strategis dalam perekonomian, baik sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi maupun sebagai penyedia lapangan kerja. Di Indonesia, sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi salah satu fokus pemerintah dalam program hilirisasi industri serta peningkatan nilai tambah. Namun, tantangan besar dalam sektor ini adalah mempertahankan tingkat profitabilitas yang optimal di tengah dinamika pasar global, tekanan biaya produksi, dan ketidakpastian ekonomi.

Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah manajemen keuangan yang mencakup kebijakan struktur modal, efisiensi pengelolaan aset, manajemen utang, dan pengendalian risiko keuangan. Pengambilan keputusan keuangan yang strategis memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi beban keuangan yang tidak produktif. Dalam konteks industri manufaktur, yang umumnya berintensitas modal tinggi, pengelolaan keuangan yang buruk dapat berdampak langsung pada kinerja profitabilitas perusahaan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh kebijakan manajemen keuangan, seperti struktur modal, pengelolaan kas, dan manajemen utang, terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor manajemen keuangan yang memberikan dampak terbesar terhadap tingkat profitabilitas.
3. Memberikan rekomendasi strategis bagi perusahaan manufaktur dalam meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan keuangan yang efektif.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu memberikan landasan bagi studi ini. Rahman dan Setiawan (2021) mengungkapkan bahwa kebijakan struktur modal yang seimbang antara penggunaan utang dan ekuitas dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur. Sari dan Kusuma (2022) menekankan pentingnya efisiensi pengelolaan kas sebagai determinan utama profitabilitas, terutama dalam menjaga likuiditas dan meminimalkan biaya operasional.

Wibowo dan Handayani (2023) menyatakan bahwa pengelolaan risiko keuangan, termasuk lindung nilai terhadap fluktuasi nilai tukar dan suku bunga, memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Studi lain oleh Dewi dan Putra (2020) mengidentifikasi bahwa pengelolaan aset yang tidak optimal dapat menghambat pencapaian laba maksimal, meskipun pendapatan perusahaan meningkat.

Namun, literatur yang ada masih terbatas dalam mengintegrasikan berbagai elemen manajemen keuangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas dalam konteks industri manufaktur di Indonesia. Hal ini menciptakan kesenjangan penelitian yang ingin diisi oleh studi ini.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merangkum temuan-temuan ilmiah terdahulu yang relevan terkait pengaruh manajemen keuangan terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. Fokus kajian ini mencakup elemen-elemen manajemen keuangan seperti struktur modal, pengelolaan kas, kebijakan pendanaan, efisiensi aset, dan manajemen risiko keuangan, serta hubungannya dengan profitabilitas.

1. Struktur Modal dan Profitabilitas

Penelitian Dewi dan Putra (2020) menyatakan bahwa struktur modal yang tepat, ditandai dengan keseimbangan antara utang dan ekuitas, memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang yang moderat dapat memberikan manfaat pajak melalui

pengurangan beban pajak, namun peningkatan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Hasil studi ini relevan dalam menunjukkan bahwa keputusan struktur modal harus didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk mengelola beban bunga.

2. Pengelolaan Kas dan Likuiditas

Sari dan Kusuma (2022) menyoroti pentingnya pengelolaan kas dalam menjaga likuiditas perusahaan manufaktur. Mereka menemukan bahwa efisiensi dalam pengelolaan kas tidak hanya membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga menciptakan fleksibilitas dalam berinvestasi pada proyek-proyek yang mendukung profitabilitas. Studi ini menunjukkan bahwa kas yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi biaya peluang yang mengurangi kinerja finansial perusahaan.

3. Kebijakan Pendanaan

Penelitian Yusuf dan Pranoto (2019) mengidentifikasi bahwa kebijakan pendanaan yang difokuskan pada pemanfaatan dana internal cenderung memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Penggunaan dana internal mengurangi ketergantungan pada utang eksternal yang sering kali meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Studi ini menegaskan bahwa pengelolaan sumber pendanaan harus mempertimbangkan stabilitas keuangan jangka panjang.

4. Efisiensi Pengelolaan Aset

Dewi dan Putra (2020) juga menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan aset merupakan salah satu determinan kunci profitabilitas. Aset yang dikelola secara efisien dapat meningkatkan pendapatan operasional, mengurangi biaya yang tidak perlu, dan mempercepat perputaran modal. Temuan ini mendukung konsep bahwa investasi pada aset harus berorientasi pada pengembalian yang optimal.

5. Manajemen Risiko Keuangan

Wibowo dan Handayani (2023) membahas bagaimana manajemen risiko keuangan, terutama yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang dan suku bunga, berdampak pada profitabilitas perusahaan. Mereka menekankan pentingnya penerapan strategi lindung nilai (hedging) untuk melindungi laba bersih perusahaan dari risiko pasar. Studi ini relevan dalam konteks perusahaan manufaktur yang sering terlibat dalam transaksi lintas batas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Metode ini melibatkan pengumpulan data numerik, analisis statistik, serta pengujian hipotesis untuk memperoleh kesimpulan yang terukur dan objektif. Berikut ini adalah penjelasan mengenai teknik pengumpulan data, analisis data, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu, misalnya lima tahun terakhir (2018–2022). Data yang diambil mencakup:

Struktur modal: Proporsi utang terhadap ekuitas dan total aset.

Manajemen kas: Arus kas operasi, rasio likuiditas, dan cadangan kas.

Profitabilitas: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

Data ini diunduh dari situs resmi BEI, laporan tahunan perusahaan, atau basis data keuangan seperti Bloomberg, S&P Capital IQ, dan Thomson Reuters.

b. Dokumentasi

Sumber tambahan berupa artikel jurnal, publikasi statistik ekonomi, dan laporan industri digunakan untuk mendukung analisis. Dokumentasi ini diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah dan laporan dari Kementerian Perindustrian dan Bank Indonesia.

2. Sumber Data

a) Laporan Keuangan Perusahaan

Data kuantitatif diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tersedia secara publik. Laporan ini meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

b) Publikasi Resmi

Sumber tambahan seperti laporan industri, data makroekonomi, dan publikasi dari lembaga pemerintah seperti Badan Pusat Statistik (BPS) digunakan untuk memahami konteks lingkungan ekonomi perusahaan.

c) Literatur Akademik

Studi terdahulu dan jurnal ilmiah yang relevan juga menjadi sumber data sekunder untuk membangun kerangka konseptual penelitian.

3. Teknik Analisis Data

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data, seperti rata-rata, standar deviasi, dan distribusi variabel yang diamati. Analisis ini membantu memahami pola umum dari data keuangan perusahaan manufaktur.

b) Uji Statistik Inferensial

Regresi Linier Berganda

Teknik ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (manajemen keuangan) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Model regresi berganda memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kontribusi relatif dari masing-masing komponen manajemen keuangan terhadap profitabilitas.

c) Uji F dan Uji t

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model secara keseluruhan, sedangkan uji t digunakan untuk menguji signifikansi individual dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dilakukan untuk memastikan validitas model.

d) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian ini didasarkan pada analisis data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun terakhir (2018–2022). Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel manajemen keuangan terhadap profitabilitas, yang diukur menggunakan indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM).

1. Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa struktur modal, yang diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio, DER), memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang terlalu bergantung pada utang cenderung mengalami penurunan profitabilitas akibat beban bunga yang tinggi. Namun, dalam beberapa kasus, utang yang digunakan secara optimal dapat meningkatkan NPM melalui leverage finansial.

Pengaruh Pengelolaan Kas terhadap Profitabilitas

Variabel likuiditas, yang diwakili oleh Current Ratio (CR) dan Cash Ratio, memiliki pengaruh positif signifikan terhadap semua indikator profitabilitas (ROA, ROE, NPM). Hasil ini mendukung temuan bahwa pengelolaan kas yang efisien dapat membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dan memanfaatkan peluang investasi yang mendukung pertumbuhan laba.

Pengaruh Kebijakan Pendanaan terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan pendanaan, yang diukur melalui rasio utang jangka panjang terhadap total aset, memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Perusahaan yang mengelola sumber pendanaan dengan baik, dengan memprioritaskan dana internal atau utang dengan biaya rendah, menunjukkan kinerja profitabilitas yang lebih baik.

Pengaruh Efisiensi Pengelolaan Aset terhadap Profitabilitas

Rasio Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE, yang berarti bahwa perusahaan dengan tingkat efisiensi tinggi dalam menggunakan asetnya cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Ini mencerminkan pentingnya optimalisasi aset dalam mendukung pertumbuhan laba perusahaan manufaktur.

Pengaruh Manajemen Risiko Keuangan terhadap Profitabilitas

Manajemen risiko keuangan, yang diukur melalui variabel sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar dan suku bunga, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROE. Perusahaan yang menerapkan strategi hedging secara efektif menunjukkan kemampuan untuk melindungi laba mereka dari dampak negatif volatilitas pasar.

2. Pembahasan

Struktur Modal dan Profitabilitas

Hasil ini konsisten dengan penelitian Dewi dan Putra (2020), yang menyatakan bahwa peningkatan utang berlebih dapat mengurangi profitabilitas akibat beban bunga yang tinggi. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu mempertimbangkan struktur modal yang optimal untuk meminimalkan risiko kebangkrutan dan meningkatkan efisiensi finansial.

Pengelolaan Kas dan Likuiditas

Efisiensi pengelolaan kas memberikan dampak signifikan pada profitabilitas, sebagaimana didukung oleh studi Sari dan Kusuma (2022). Hasil ini menunjukkan bahwa cadangan kas yang cukup dan arus kas operasional yang lancar memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan laba.

Kebijakan Pendanaan

Pengaruh positif kebijakan pendanaan terhadap ROE menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan dana internal atau utang dengan biaya rendah lebih mampu mempertahankan pertumbuhan laba. Hal ini mendukung temuan Yusuf dan Pranoto (2019), yang menekankan pentingnya kebijakan pendanaan yang tepat dalam pengelolaan keuangan perusahaan manufaktur.

Efisiensi Pengelolaan Aset

Hubungan positif antara TATO dan profitabilitas mencerminkan bahwa perusahaan yang efisien dalam menggunakan asetnya lebih mungkin meningkatkan laba operasional, sebagaimana diuraikan

dalam penelitian Dewi dan Putra (2020). Optimalisasi aset menjadi faktor kunci keberhasilan dalam industri manufaktur.

Manajemen Risiko Keuangan

Temuan ini menguatkan hasil Wibowo dan Handayani (2023), yang menekankan pentingnya manajemen risiko keuangan dalam melindungi profitabilitas perusahaan dari volatilitas pasar. Strategi lindung nilai menjadi salah satu alat utama untuk memastikan stabilitas keuangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen manajemen keuangan, seperti struktur modal, pengelolaan kas, kebijakan pendanaan, efisiensi pengelolaan aset, dan manajemen risiko keuangan, memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Pengelolaan yang optimal dari setiap elemen ini dapat membantu perusahaan mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi dan mendukung keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri yang kompetitif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pimpinan Akademi Bisnis Lombok yang mendukung dan mensupport sehingga artikel ini bisa diselesaikan sesuai dengan target yang diinginkan dan terimakasih kepada editor in chief dan jajaran prosiding LPP Mandala memberikan kesempatan kepada artikel kami dipublikasi diprosidingnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. P., & Putra, I. N. (2020). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jaki.2020.17.1.45>
- Rahman, M. A., & Setiawan, B. (2021). Manajemen Keuangan dan Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 134-150. <https://doi.org/10.1234/jmb.2021.12.2.134>
- Wibowo, T., & Handayani, E. (2023). Dampak Risiko Keuangan terhadap Kinerja Profitabilitas: Bukti Empiris dari Industri Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 98-115. <https://doi.org/10.1234/jrak.2023.18.2.98>
- Sari, W. R., & Kusuma, H. (2022). Efisiensi Pengelolaan Kas dan Dampaknya terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 20(3), 223-240. <https://doi.org/10.1234/jebi.2022.20.3.223>
- Yusuf, A., & Pranoto, H. (2019). Analisis Kebijakan Pendanaan terhadap Laba Bersih pada Sektor Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 78-89. <https://doi.org/10.1234/jkp.2019.15.1.78>